LAPORAN PELAKSANAAN

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP III)

DI SMAN 1 KADEMANGAN

Disusun Oleh :

DENNI PRATAMA

NIM: 201108820001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWAGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Portofolio Pelaksanaan Program Pengelolan Pembelajaran mahasiswa FKIP UNISBA Blitar di SMA Negeri 1 Kademangan Tahun Pelajaran 2024/2025 dinyatakan diterima dan disahkan.

Yang melaksanakan kegiatan ini:

Nama : Denni pratama

NIM : 21108820001

Program Strudi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Blitar, 01 Maret 2025

Dosen Pembimbing Lapangan,

(M. Iqbal Baihaqi, M.Pd)

NIDN. 0719048904

Guru Pamong

(Asngari, S.Pd)

NIP. 198108152023211007

Mengesahkan:

Dekan FKIP UNISBA Blitar,

(Dr.Drs.Suyitno., M.Pd)

NIDN. 0703046901

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Kademangan

(Prawoto, S.Pd)

NIP. 19730808 200012 1 002

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Portofolio Pelaksanaan Program Pengelolan Pembelajaran mahasiswa FKIP UNISBA Blitar di SMA Negeri 1 Kademangan tahun ajaran 2024/2025 dinyatakan diterima dan disahkan.

Yang melaksanakan kegiatan ini:

Nama : Denni pratama

NIM : 21108820001

Program Strudi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Blitar ……2025

Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong

(M. Iqbal Baihaqi, M.Pd)
NIDN. 0719048904

(Asngari, S.Pd)
NIP. 198108152023211007

Mengesahkan:

Dekan FKIP UNISBA Blitar,

(Dr.Drs Suyitno., M.Pd)
NIDN. 0703046901

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kademangan

(Prawoto, S.Pd)
NIP. 19730808 200012 1 002

KATAPENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan pelaksanaan Progam PLP Pengelolaan Pembelajaran yang dilaksanakan di SMAN 1 Kademangan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi selama tujuh minggu yang dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan 25 Februari 2025. Dalam pelaksanaan Progam PLP Pengelolaan Pembelajaran ini sampai penyusunan laporan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah ikut serta membantu penulis. Atas segala bantuan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H.Soebiantoro, M.Si sebagai Rektor Universitas Islam Balitar.
2. Bapak Dr. Drs. Suyitno, M.Pd sebagai Dekan FKIP Universitas Islam Balitar Blitar.
3. Ibu Ida Putri Rarasati, S.Si., M.Pd sebagai Ketua Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Bapak M. Iqbal Baihaqi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Progam PLP Pengelolaan Pembelajaran.
5. Bapak Prawoto, S.Pd sebagai Kepala SMAN 1 Kademangan yang sudah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pelaksanaan Progam PLP Pengelolaan Pembelajaran di sekolah yang beliau pimpin.
6. Bapak Asngari, S.Pd sebagai guru pamong Pendidikan Pancasila di SMAN 1 Kademangan.
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMAN 1 Kademangan.
8. Orang tua penulis, yang telah mendukung, memberikan doa serta fasilitas kepada penulis dalam pelaksanaan hingga penulisan dalam penyelesaian laporan Pelaksanaan Program PLP Pengelolaan Pembelajaran di SMAN 1 Kademangan.

9. Rekan mahasiswa pelaksanaan Progam PLP Pengelolaan Pembelajaran yang telah bersama-sama melaksanakan Progam PLP Pengelolaan Pembelajaran ini.

Penulis menyadari bahwa dalam Pelaksanaan Program PLP Pengelolaan Pembelajaran ini masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan kemampuan, ataupun terdapat kesalahan baik dalam melaksanakan kegiatan maupun dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta pengalaman bagi penulis untuk kedepannya. Jika dalam penulisan laporan ini terdapat kata yang kurang berkenan dihati pembaca, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Blitar, 25 Februari 2025
Praktikan,

DENNI PRATAMA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
KOMPONEN PORTOFOLIO HASIL PELAKSANAAN PLP **1**
A. DESKRIPSI PELAKSANAAN PLP **1**
1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran 1
2. Perangkat Pembelajaran beserta Lampirannya 4
3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran 49
4. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakulikuler 67
5. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru 68
6. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas 68
B. REFLEKSI **71**
1. Observasi Kegiatan Pembelajaran 71
2. Penyusunan Pembelajaran beserta Lampirannya 72
3. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran 72
4. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakulikuler 73
5. Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru 76
6. Identifikasi Persoalan di Kelas 76

A. KESIMPULAN 77
B. SARAN 77

LAMPIRAN 120
1. Hasil Observasi 120
2. Hasil Identifikasi Persoalan Pembelajaran 121
3. Buku Harian Program PLP III 122
4. Foto Kegiatan Program PLP III 139

KOMPONEN PORTOFOLIO HASIL PELAKSANAAN PLP

A. Deskripsi Pelaksanaan PLP

1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Observasi kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada saat guru pamong melaksanakan pembelajaran di kelas XI-8 dan kelas XI-10. XII 2,XII 1, XII 8 Terdapat beberapa aspek yang harus diamati oleh mahasiswa praktik diantaranya. Aspek yang pertama, kegaiatan pra pembelajaran (kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran) hasil observasi dijelaskan bahwa di SMAN 1 Kademangan sudah tersedia ruang kelas yang cukup mulai dari kelas X, XI, dan XII. Selain itu juga terdapat ruang laboratorium komputer, laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan media pembelajaran. Di setiap kelas juga terdapat komputer yang dapat digunakan oleh bapak ibu guru pada saat pembelajaran serta terdapat LCD dan proyektor.

Aspek yang ke dua, kegiatan pendahuluan (apersepsi, orientasi, dan motivasi) dari haril observasi yang sudah dilakukan bahwa proses persiapan pembelajaran dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Guru menyampaikan materi awal dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengukur pengetahuan awal guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik mengenai materi yang akan dipelajari. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa dilakukan di awal pembelajaran ataupun di tengah pembelajaran.

Aspek yang ke tiga yaitu penerapan strategi pembelajaran, guru pamong pada saat pembelajaran di dalam kelas menggunakan metode diskusi, tanya jawab, ceramah, dan juga memberikan problem solving. Aspek ke empat yaitu penggunaan media pembelajaran, berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan guru masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Dimana di setiap ruang kelas sudah

dilengkapi dengan komputer dan juga LCD, tetapi terdapat beberapa kelas komputer atau LCD nya tidak mendukung. Oleh karena itu guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi bersama dan melakukan tanya jawab keapada siswa. Apabila siswa terlihat sudah bosan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian meminta mereka untuk mempersiapkan satu lagu daerah yang akan mereka nyanyikan bersama kelompok masing-masing.

Aspek yang ke lima yaitu pemanfaatan TIK, selain dalam penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dalam hal ini pengguaan TIK pun juga masih kurang, karena dengan tidak bisa digunakannya komputer ataupun LCD di dalam kelas membuat bapak ibu guru lebih memilih tidak menggunkan TIK ataupun media pembelajaran. Walaupun ada beberapa bapak ibu guru pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Apabila di kelas tempat mahasiswa praktik untuk komputernya banyak yang tidak bisa menyambung dengan LCD, jadi mahasiswa praktik harus memakai laptop sendiri. Apabila layar proyektor dan LCD tidak bisa digunakan untuk materi pembelajaran akan dikirimkan melalui whatsapp grub.

Aspek ke enam yaitu aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, guru menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Kelebihan menerapkan metode ialah antusias siswa beragam seperti ada siswa yang menjawab pertanyaan guru, aktif memperhatikan materi yang diberikan, aktif bertanya. Selain itu kelemahan dari metode ini ialah masih adanya siswa yang kurang aktif seperti berbicara sendiri dengan temanya, tidak memperhatikan dan bercanda saat proses pembelajaran, makan pada saat pembelajaran berlangsung, dan tidur dipojok belakang kelas.

Aspek yang tujuh yaitu pengelolaan kelas, selama pembelajaran Pendidikan Pancasila ada beberapa kelas termasuk di kelas tempat saya praktik mengajar yaitu kelas XII 1 dan XII 2 dilaksanakan pada jam terakhir (9-10). Dari hasil observasi guru dapat mengelola kelas selama

pembelajaran degan baik. Karena pada saat pembelajaran berlangsung, guru sering mengajak siswa nya untuk bercanda dan bernyanyi agar tidak teralu tegang dan siswa tidak merasa bosan. Guru bisa mengaitkan materi yang diajarkan dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh para siswa. Sebagai seorang pendidik selain harus menyampaikan materi kepada siswa juga harus paham dalam pengelolaan kelas, karena merupakan hal penting bagi seorang pendidik yang baik.

Untuk aspek ke delapan yaitu kegiatan penutup (kesimpulan, refleksi, dan tindak lanjut), yaitu guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan, kemudian memberikan refleksi dari inti materi pembelajaran, dan menyampaikan tindak lanjut materi berikutnya yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya. Dengan menyampaikan materi berikutnya diharapkan para siswa dapat belajar dirumah mengenai materi berikutnya. Pada saat guru menjelaskan materi berikutnya, apabila ada materi yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Aspek ke sembilan yaitu penilaian propses dan hasil, bapak ibu guru memberikan penilaian seperti Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester atau biasa disebut dengan asesmen sumatif dan Ujian Akhir Semester atau asesmen formatif. Dimana UH dan UTS dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan selama pembelajaran. Atau biasa digunakan guru sebagai evaluasi bagaiamana cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan penilaian UAS digunakan sebagai penilaian akhir selama pembelajaran satu semester yang nantinya akan dimasukkan dalam nilai rapot.

Sedangkan untuk aspek ke sepuluh atau yang terakhir yaitu penggunan bahasa, pada saat mengajar bapak ibu guru menggunakan bahasa yang baik, sopan, lugas agar materi yang diterima siswa mudah dipahami. Selain itu juga ada beberapa bapak ibu guru yang mengajar

dengan menggunakan bahasa sehari-hari atau melihat situasi dan kondisi kelas. Apabila kondisi kelas tidak memungkinkan guru dapat bersikap tegas dalam hal membuat peraturan yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung, ditujukan untuk membuat kelas lebih kondusif selama pembelajaran.

2. Perangkat Pembelajaran beserta Lampirannya

Setelah pembagaian kelas mahasiswa di bimbing untuk menyiapkan diri sebagai calon pendidik yang tugasnya tidak hanya mendidik peserta didik tetapi memiliki tugas lain seperti adanya:

1) Kalender Akademik Sekolah
2) Perhitungan Jam Efektif
3) Program Tahunan
4) Program Semester
5) Modul Ajar
6) Lampiran Jadwal Mengajar

KALENDER AKADEMIK

SMA NEGERI 1 KADEMANGAN TAHUN AJARAN 2024/2025

NO	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Juli 2024	LS2	M	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	M	MPLS	MPLS	MPLS	1	2		M	3	4	5	6	7		M	8	9	10
2	Agustus 2024	11	12		M	13	14	15	16	17		M	18	19	20	21	22	LHB	M	23	24	25	26	27		M	28	29	30	31	32	33
3	September 2024	M	34	35	36	37	38		M	39	40	41	42	43		M	LHB	44	45	46	47		M	48	49	50	51	52		M	53	
4	Oktober 2024	54	55	56	57		M	58	59	KTS	KTS	KTS		M	60	61	62	63	64		M	65	66	67	68	69		M	70	71	72	73
5	November 2024	74		M	76	77	78	79	80		M	81	82	83	84	85		M	86	87	88	89	90		M	PS	PS	LHB	PS	PS	PS	
6	Desember 2024	M	PS	PS	PS	PS	PS		M	PENGOLAHAN NILAI						M	PENGOLAHAN NILAI				PR		M	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	M	LS1	LS1
7	Januari 2025	LHB	1	2		M	3	4	5	6	7		M	8	9	10	11	12		M	13	14	15	16	17		M	LHB	18	LHB	19	20
8	Februari 2025		M	21	22	23	24	DN	LHB	M	26	27	28	29	30		M	31	32	33	34	35		M	36	37	38	LPP	LPP			
9	Maret 2025	LPP	M	USP XII	USP XII	USP XII	USP XII	USP XII		M	USP XII	USP XII	USP XII	38	39		M	40	41	42	43	44		M	45	46	47	48	49	LHB	LHB	LHR
10	April 2025	LHR	LHR	LHR	LHR		M	50	51	52	53	54		M	55	56	57	58	LHB		M	59	60	61	62	63		M	64	65	66	
11	Mei 2025	LHB	67		M	68	69	70	LHB	71		M	72	73	74	75	76		M	77	78	79	LHB	80		M	PAT	PAT	PAT	PAT	PAT	
12	Juni 2025	LHB	PAT	PAT	PAT	PAT	PAT		M	LHB	PENGOLAHAN NILAI					M	PENGOLAHAN NILAI				PR		M	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	M	LS2	

MPLS	: Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, 15 s.d. 17 Juli 2024
LHB	: Libur Hari Besar
M	: Minggu
SIMULASI AN	: Simulasi AN , 5 s.d. 8 Agustus 2024
Gladi Bersih AN	: Gladi bersih AN SMA, SMK sederajat, 12 s.d 15 Agustus 2024
Pelaksanaan AN	: Pelaksaaan AN SMA, SMK sederajat, 19 s.d 22 Agustus 2024
Sulingjar	: Survey Lingk Belajar, 11 s.d 24 Sept 2024
KTS	: Kegiatan Tengah Semester, 10 s.d. 12 Oktober 2024
PS Gasal	: Penilaian Sumatif Smt 1, 25 Nov s.d. 6 Des 2024
PR 1	: Pembagian Rapor Smt 1, 20 Desember 2024
LS1	: Libur Semester Ganjil, 23 s.d. 31 Desember 2024

PAS II	: PAT II Kelas XII, 19 s.d. 27 Februari 2024
USP XII UP/UT	: USP Kelas XII, 24 Feb s.d. 12 Maret 2024
LPP	: Libur Permulaan Puasa, 7 Peb - 1 Maret 2025
LHR	: Libur Hari Raya, 1 - 4 April 2025
PAT	: Penilaian Sumatif smt 2, 26 Mei s.d. 5 Juni 2025
PR 2	: Pembagian Rapor Smt 2, 20 Juni 2025
LS2	: Libur Semester Genap, 23 Juni s.d. 12 Juli 2025
DN	: Diesnatalis

Libur Hari Besar							
1.	19 Juli 2023	:	Tahun Baru Hijriyah 1446 H	9.	29 Maret 2025	:	Wafat Isa Al-Masih
2.	17 Agustus 2023	:	ProklamasiI Kemerdekaan RI	10.	30 - 31 Maret 2025	:	Hari Raya Idul Fitri 1446 H
3.	16 September 2024	:	Maulid Nabi Muhammad SAW	11.	1 Mei 2025	:	Hari Buruh Internasional
4.	25 Desember 2024	:	Hari Raya Natal 2024	12.	12 Mei 2025	:	Hari Raya Waisak 2575
5.	1 Januari 2025	:	Tahun Baru Masehi	13.	29 Mei 2025	:	Kenaikan Isa Al-Masih
6.	27 Januari 2025	:	Isro' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	14.	1 Juni 2025	:	Hari Lahir Pancasila
7.	29 Januari 2025	:	Tahun Baru Imlek 2576	15.	7 Juni 2025	:	Hari raya Idul Adha
8.	29 Maret 2025	:	Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1946	16.	27 Juni 2025	:	Tahun Baru Hijriyah 1447 H

Hari Efektif Sekolah

Semester 1 : 90 hari (19 pekan)

Semester 2 : 80 hari (17 pekan)

Blitar, 15 Juli 2024

Kepala Sekolah

PRAWOTO, S.P d

NIP.19700808 200012 1 002

PERHITUNGAN JUMLAH JAM EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Kademangan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Semester 2

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu		Keterangan
			Tidak Efektif	Efektif	
1.	Januari 2025	4	-	4	-
2.	Februari 2025	4	2	2	Isra' Miraj, KTS, Dies Natalis, dan Tahun Baru Imlek
3.	Maret 2025	4	3	1	USP BKS, Libur awal puasa dan Nyepi
4.	April 2025	5	1	4	Hari raya Idul Fitri
5.	Mei 2025	4	-	4	-
6.	Juni 2025	4	2	2	Rapotan, Idul Adha, dan Libur Semester Genap, dan PAT kelas X-XI
Jumlah		25	8	17	

Total Jam Pelajaran Semester 2 = 17 x 2 Jam Pelajaran

= 34 Jam Pelajaran

Mengetahui
Guru Pamong

(Asngari, S.Pd)
NIP. 198108152023211007

Blitar, 25 Februari 2025
Guru Praktikum,

(Denni Pratama)
NIM. 21108820001

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Kademangan	Kelas	: XII
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila	Tahun Pelajaran	: 2024/2025

Capaian Pembelejaran Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik dapat menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. Peserta didik juga dapat mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas (regional dan global); dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-Undang Dasar Negara	Peserta didik dapat menganalisis kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut. Peserta didik mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama,

Republik Indonesia Tahun 1945	sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma. Peserta didik juga dapat mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; dan menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya.
Bhineka Tunggal Ika	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragamaan budaya yang ada; dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik dapat memahami pentingnya serta menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan; mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global; mendahulukan produk dalam negeri, serta menganalisis secara kritis kasus- kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	Peserta didik dapat mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, serta secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan. Peserta didik dapat mendemonstrasikan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan, serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.

No.	**Tujuan Pembelajaran**	**Materi**	**Alokasi**

			Waktu
PANCASILA			
11.A.1	Peserta didik dapat menganalisis, menseketsa dan mengikuti perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila.	Jalannya Perdebatan para pendiri bangsa	4 JP
11.A.2	Peserta didik menerapkan, melatih dan mengubah prilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya dan perkembangan serta konteks peserta didik.	Penerapan nilai- nilai Pancasila	4 JP
11.A.3	Peserta didik mendeteksi, mempresentasikan dan memecahkan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global.	Peluang dan tantangan penerapan nilai Pancasila	6 JP
11.A.4	Peserta didik mengumpulkan, membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.	Membangun tim untuk mencapai tujuan bersama	4 JP
11.A.5	Peserta didik menyinkronkan, merancang dan membangun kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif.	Mensinkronkan kelompok untuk dapat saling membantu satu sama lain	4 JP
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945			
11.B.1	Pesertadidik menganalisis, mengoreksi dan memperjelas kasus-kasus pelanggaran terhadap norma	Kasus-kasus	6 JP

	dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi.	pelanggaran terhadap norma & aturan	
11.B.2	Peserta didik mencari solusi dan inovasi serta merinci untuk memecahkan kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan.	Mencari solusi dan inovasi	6 JP
11.B.3	Peserta didik mengevaluasi, mempertajam dan menunjukkan pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma.	Pelaksanaan kesepakatan bersama	6 JP
BHINEKA TUNGGAL IKA			
11.C.1	Peserta didik menganalisis, mengoreksi dan mempertanyakan pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas.	Pengaruh keanggotaan	6 JP
11.C.2	Peseta didik menyimpulkan, mengklasifikasikan,dan menghargai keragamaan budaya yang ada, dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik.	Menghargai Keragaman budaya	6 JP
11.C.3	Peserta didik menginisiasi, menunjukkan dan memperjelas pentingnya dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung,	Pentingnya dan menunjukkan sikap saling menghormati	6 JP

NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)			
11.D.1	Peserta didik mengkaji secara kritis, mengoperasionalkan dan melaporkan kasus wilayah yang sering diperebutkan, serta secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan.	Kasus wilayah yang sering diperebutkan	8 JP
11.D.2	Peserta didik memerinci, mendemonstrasikan dan menampilkan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan.	Mendemontrasikan praktik baik tentang kerukunan bangsa	6 JP
JUMLAH ALOKASI WAKTU			72 JP

Mengetahui
Guru Pamong

(Asngari, S.Pd)
NIP. 198108152023211007

Blitar, 25 Februari 2025
Guru Praktikum,

(Denni Pratama)
NIM. 21108820001

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Kademangan	Fase	: F
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila	Kelas	: XII
Semester	: Dua / Genap	Tahun Ajaran	: 2024/2025

No.	ATP	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
BHINEKA TUNGGAL IKA																											
11.C.1	Peserta didik menganalisis, mengoreksi dan mempertanyakan pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas.	6 JP	**2**	**2**	**2**			**KTS**		**PAT XII**	**LIBUR PUAS**			**USPBKS**	**USPBKS**	**IDUL FITRI**									**PAT X & XI**	**IDUL ADH**	**RAPOT & LIB**

No.	ATP	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
								DIESNATALI		**PATXII**	**A**			**USPBKS**	**USPBKS**	**IDULFITRI**									**PATX&X**	**AIDULADH**	**URRAPOT&LIB**
11.C.2	Peseta didik menyimpulkan, mengklasifikasikan, dan menghargai keragamaan budaya	6 JP				**2**	**2**		**2**																		

No.	ATP	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	yang ada, dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik.							**S**																	**I**	**A**	**U R**
11.C.3	Peserta didik menginisiasi, menunjukkan dan memperjelas pentingnya dan menunjukkan sikap	6 JP									**2**	**2**				**2**											

No.	ATP	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung,																										
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)																											
11.D.1	Peserta didik mengkaji secara kritis, mengoperasionalkan dan melaporkan kasus wilayah yang sering diperebutkan, serta secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga	8 JP						**KTS DIESNA**		**PAT XII**	**LIBUR PUAS**			**USPBKS**	**USPBKS**	**IDUL FITRI**		**2**	**2**	**2**	**2**				**PAT X&XI**	**IDUL ADHA**	**RAPOT&LIBU**

No.	ATP	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan.							**T A L I S**			**A**																**R**
11.D.2	Peserta didik memerinci, mendemonstrasikan dan menampilkan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan,	6 JP																				**2**	**2**	**2**				

No.	ATP	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Jumlah Jam Pelajaran Semester Genap		**32 JP**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**		**2**		**2**	**2**				**2**		**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**			

Mengetahui
Guru Pamong

(Asngari, S.Pd)
NIP. 198108152023211007

Blitar, 25 Februari 2025
Guru Praktikum,

(Denni Pratama)
NIM. 21108820001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAB 5 PRAKTIK GOTONG ROYONG DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	**:**	**Denni Pratama**
Instansi	**:**	**SMAN 1 Kademangan**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 2025**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Pancasila**
Fase F, Kelas / Semester	**:**	**XII (Dua Belas) / II (Genap)**
Elemen	**:**	**Bhinneka Tunggal Ika**
Kata Kunci	**:**	**Gotong royong, Bekerja sama, Praktik**
Alokasi Waktu	**:**	**8 JP (4 x Pertemuan)**
	:	
B. KOMPETENSI AWAL		
Peserta didik mampu merancang kegiatan bersama sebagai wujud praktik gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
Bergotong Royong		
D. SARANA DAN PRASARANA		
Hal yang Perlu Dipersiapkan ▪ **Daftar hadir peserta didik** ▪ **Alat tulis yang diperlukan.** ▪ **Beberapa contoh portofolio (jika ada)**		

Sumber Belajar Utama

- **Koentjaraningrat. 1990. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta**
- **Sarwono, Sarlito. W. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Pers.**

E. TARGET PESERTA DIDIK

- **Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.**

F. MODEL PEMBELAJARAN

- **Tatap muka dengan alur merdeka**

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

12.5.1. Peserta didik diharapkan mampu merancang kegiatan bersama sebagai wujud praktik gotong royong dan membentuk Kelompok yang ber anggotakan 6 siswa dan bisa merancang Rencana kegiatan Gotong Royong dalam kehidupan sehari-hari.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Melalui aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan keterampilan dalam bekerja sama untuk mewujudkan praktik gotong royong melalui hal-hal berikut.

1. Memahami makna kerja sama dalam gotong royong.

2. Kegiatan bersama dalam membangun gotong royong di lingkungan sekolah dan lingkungan pergaulan dalam masyarakat.

3. Menjabarkan sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan dalam bekerja sama dan bergotong royong sesuai dengan nilai-nilai atau norma yang berlaku.

Pertemuan Kedua

12.5.2. Peserta didik mampu merancang kegiatan bersama sebagai wujud praktik gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Melalui aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan pengetahuan tentang hal-hal berikut.

1. Nilai-nilai gotong royong dalam masyarakat Indonesia

2. Bentuk-bentuk kegiatan gotong royong masyarakat Indonesia

3. Pergeseran perilaku gotong royong masyarakat Indonesia

Pertemuan Ketiga dan Keempat

12.5.3. Peserta didik mampu merancang kegiatan bersama sebagai wujud praktik gotong royong dalam kehidupan sehari-hari,serte pengumpulan hasil proyek dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan praktik, peserta didik diharapkan mampu menginisiasi kegiatan bersama sebagai wujud praktik gotong royong dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap sosial yang baik dan keterampilan bersosialisasi dalam kehidupan lingkungan masyarakat.dalam bentuk Kerja kelompok dengan menghasilkan Video Projec berduras 5 menit.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Kemampuan dalam memahami konsep bergotong royong dalam kehidupan

masyarakat diperlukan untuk mempermudah peserta didik dalam melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran demi mempraktikkan kegiatan gotong royong.

Selain itu, perlunya sikap sosial yang baik sebagai pendorong moralitas peserta didik dalam menjalankan perannya di dalam masyarakat melalui kegiatan gotong royong. Kemampuan bersosialisasi dalam masyarakat sangat diperlukan pada Bab 5. Hal itu sebagai modal dalam melaksanakan berbagai bentuk aktivitas yang akan bersinggungan dengan masyarakat di lingkungan sekitar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- **Apa pentingnya kegiatan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari?**
- **Apa keuntungan jika warga negara menerapkan kegiatan Gotong Royong ?**

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1 "Kerja Sama Dalam Bergotong Royong"

2 JP (1 x Pertemuan)

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Kondisikan kelas dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan yang diimani atau melakukan absensi kelas.

2. Ajaklah peserta didik dengan media foto tentang Gotong Royong

3. Berikan pertanyaan stimulan/pemantik berikut ini.

a) Bagaimana pentingnya gotong royong bagi masyarakat Indonesia?

b) Mengapa budaya gotong royong sangat diperlukan oleh bangsa Indonesia?

4. Guru dapat melakukan pembahasan mengenai hasil jawaban yang telah direspons oleh peserta didik, melalui hal berikut.

a) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah memberikan jawaban yang tepat sesuai materi yang akan diajarkan.

b) Guru meluruskan berbagai hasil respons dari peserta didik yang dirasakan tidak tepat terhadap jawaban yang didapatkan.

b. Kegiatan Inti (65 Menit)

1. Pada kegiatan ini, guru memberikan materi stimulan tentang arti kerja sama dalam praktik gotong royong sebagai berikut.

Berikut ini faktor-faktor yang dapat memengaruhi terciptanya kerja sama dalam gotong royong masyarakat Indonesia.

a) Faktor Pendorong

1) Saling Kebergantungan

Saling kebergantungan diperlukan di antara para anggota dalam hal ini kebergantungan informasi, sumber daya, pelaksanaan tugas, dan dukungan. Adanya kebergantungan dapat memperkuat kebersamaan tim.

2) Keikhlasan dalam Melaksanakan Kegiatan

Sifat dari kerja sama dalam gotong royong merupakan suatu kegiatan sosial yang didasarkan pada rasa peduli dan ikhlas terhadap sesama.

3) Penggunaan Bahasa yang Umum dan Tepat

Penggunaan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti antarsesama anggota akan memberikan dampak positif terhadap interaksi yang ditimbulkan.

4) Keterampilan dalam Melakukan Managemen Konflik

Keterampilan dalam penerimaan perbedaan pendapat dan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain tanpa

harus menyakiti orang lain.

b) Faktor Penghambat

1) Ketidaksadaran manusia sebagai makhluk sosial.

2) Adanya perbedaan pendapat.

3) Mementingkan urusan pribadi daripada kepentingan umum.

4) Ketidakmampuan dan ketidakpercayaan diri.

3. Peserta didik diminta untuk memperhatikan guru ketika menjelaskan tentang materi dan guru membimbing untuk pembentukan kelompok

4. Peserta didik diajak untuk merancang kegiatan Aktivitas dan Siap Eksplorasi. Pada aktivitas pembelajaran ini, guru memberikan ilustrasi tentang kegiatan masyarakat yang berkaitan tentang Kerja sama dan Gotong royong,

Tahapan Rancangan Persiapan

1. Peserta didik dapat dibagi ke dalam 5 kelompok terdiri atas 5-6 orang.

2. Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk memilih salah satu orang menjadi ketua.

3. Guru dapat menjelaskan tentang pentingnya proyek gotong royong kewarganegaraan bertajuk "GALIHAT" (Gaya Lingkungan Sehat) yang akan dilaksanakan oleh setiap kelompok. Guru dapat memberikan penguatan sikap dan perilaku sebagai berikut.

Semangat gotong royong ini bisa tumbuh dengan beberapa cara, salah satunya ialah menghidupkan kembali semangat kebersamaan dalam komunitas bersama. Dengan komunitas ini, seseorang akan mendapatkan banyak keuntungan seperti dapat memiliki keterampilan tertentu. Dalam keterlibatan seseorang dalam komunitas, akan ada interaksi antarindividu sehingga tercipta rasa kebersamaan dan kekeluargaan. Hal ini sangat penting karena ada kerja sama antara satu sama lain yang secara perlahan akan terbentuk semangat gotong royong. Semoga semangat gotong royong akan bersemi kembali dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari rakyat Indonesia karena gotong royong sudah ada sejak dulu dan hanya dimiliki Indonesia. Jika bukan kita yang terus melestarikan, siapa lagi.

4. Peserta didik membagi tugas (job description) kepada anggotanya untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.

5. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk merancang rencana Kegatan utuk mencapai Projec pembuatan Vidio.

6. Guru mengarahkan untuk menentukan Tempat yang mau dibuat Exsplorasi kegiatan

7. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan kepada seluruh anggota kelompok.

Tahapan Rancangan Jadwal

1. Sebagai alur pelaksanaan kegiatan proyek, guru dapat menyusun rancangan pelaksanaan proyek selama 4 kali pertemuan.

Tahap Pelaksanaan Proyek

1. Guru memberikan arahan tentang prosedur pelaksanaan proyek yang sudah direncanakan.

2. Guru memberikan acuan penilaian aktivitas dengan Kriteria sebagai berikut.

A. Ketrampilan

B. Kerja kelompok

C. Keterlaksanaan Proyek

D. Hasil Video

Penilaian berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh setiap kelompok.

Hasil dari aktivitas ini dapat dijadikan sebagai nilai keterampilan bagi peserta didik.

3. Guru melakukan evaluasi terhadap sikap dan perilaku melalui penilaian antar peserta didik dengan Siap Eksplorasi. Siap Bereksplorasi ini merupakan bentuk konfirmasi dari hasil penilaian oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan kerja sama. Pada aktivitas ini, perserta didik diminta untuk melakukan penilaian antarteman.

4. Guru dapat melalukan observasi dengan melihat hasil vidio untuk mengukur tingkat keterampilan sebuah tim yang solid dalam membangun kerja sama.

Tabel 5.6 Rubrik Alternatif Penilaian Sikap

Penilaian Sikap – Antar-Peserta Didik

Mata Pelajaran : .....
Kelas/Semester : .....
Topik/Subtopik : .....

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan menyelesaikan masalah dan membuat keputusan.

Penilaian Antar-Peserta Didik

Topik/Subtopik : ..... Nama Teman yang dinilai : .....
Tanggal Penilaian : ..... Nama Penilai : .....

- *Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran.*
- *Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatanmu.*
- *Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu.*

No	Perilaku	Dilakukan/ Muncul	
		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman.		
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya.		
3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan.		
4	Mau bekerja sama dengan semua teman.		
5	.....		

Pedoman Penskoran
Perilaku positif : Ya = 100, Tidak = 50.
Perilaku negatif : Ya = 50, Tidak = 100

Rekapitulasi Penilaian Antar-Peserta Didik

No	Nama	Skor Perilaku					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1		100	100	25	2	2	9	
2		25	75	100	....	....	....	
3	....							
....								

Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{2 \times jumlah\ pernyataan} \times 100$$

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. **Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan melalui aktivitas pembelajaran yang dialami.**
2. **Peserta didik dapat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dialami.**
3. **Guru dapat memberikan apresiasi dan evaluasi kepada peserta didik.**
4. **Peserta didik diminta untuk melanjutkan kegiatan proyek sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disepakati.**
5. **Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.**

Prinsip-Prinsip dalam Kerja Sama

Prinsip-prinsip kerja sama antara lain sebagai berikut.

1. Berorientasi pada tercapainya tujuan yang baik.

2. Memperhatikan kepentingan bersama.

3. Saling menguntungkan.

Aspek dalam Kerja Sama

Ada beberapa aspek yang terkandung dalam kerja sama.

1. **Dua orang atau lebih. Artinya, kerja sama akan ada kalau ada minimal dua orang/pihak yang melakukan kesepakatan. Oleh karena itu, sukses tidaknya kerja sama tersebut ditentukan oleh peran dari kedua orang atau kedua pihak yang bekerja sama tersebut.**
2. **Aktivitas. Menunjukkan bahwa kerja sama tersebut terjadi karena adanya aktivitas yang dikehendaki bersama, sebagai alat untuk mencapai tujuan dan ini membutuhkan strategi (bisnis/usaha).**
3. **Tujuan/target. Merupakan aspek yang menjadi sasaran dari kerja sama usaha tersebut, biasanya berupa keuntungan, baik secara finansial maupun**

nonfinansial yang dirasakan atau diterima oleh kedua pihak. **4. Jangka waktu tertentu. Menunjukkan bahwa kerja sama tersebut dibatasi oleh waktu. Artinya, ada kesepakan kedua pihak kapan kerja sama itu berakhir. Dalam hal ini, tentu saja setelah tujuan atau target yang dikehendaki telah tercapai.**
Pertemuan Ke-2 "Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia" 2 JP (1 x Pertemuan)
a. Kegiatan Awal (15 Menit) **1. Peserta didik bersama guru melakukan pengkondisian kelas untuk memulai pembelajaran.** **2. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru dapat mengajak diskusi tentang bentuk-bentuk gotong royong di era kekinian.** **3. Guru dapat memberikan apersepsi beberapa contoh program pemerintah yang bersinggungan dengan gotong royong, misalnya program pemerintah terkait pemerataan pembangunan di daerah perbatasan negara Indonesia dengan negara tetangga.** **b. Kegiatan Inti (65 Menit)** **1. Guru memberikan perintah untuk melaksanakan Aktivitas yang telah direncanakan pada pertemuan sebelumnya** **2. Peserta didik melakukan pencarian dengan aktivitas ini, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk dibagi dalam kelompok.** **3. Guru dapat memberikan berbagai contoh istilah gotong royong sesuai dengan lingkungan masyarakat sekitar.** **4. Guru dapat menunjuk perwakilan beberapa peserta didik untuk presentasi hasil dengan rubrik penilaian sebagai berikut.**

Tabel 5.8 Rubrik Penilaian Presentasi

Skor	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. *Ciri-ciri*: Semua jawaban benar, sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungan dengan tugas ini.
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. *Ciri-ciri*: Semua jawaban benar, tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikit kesalahan perhitungan dapat diterima.
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. *Ciri-ciri*: Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan yang berhubungan dengan masalah ini. *Ciri-ciri*: Semua jawaban salah, atau jawaban benar, tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong.

6. Guru dapat memberikan materi terlebih dahulu tentang nilai-nilai yang terkandung dalam gotong royong bagi masyarakat Indonesia sebagai berikut.

Konsep Gotong Royong

Konsep gotong royong memiliki nilai sangat tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, gotong royong sangat erat kaitannya dalam kehidupan masyarakat Indonesia di mana pun terkhusus dalam kehidupan rakyat sebagai petani dalam masyarakat agraris. Masyarakat agraris ialah kelompok masyarakat yang mayoritas bermata pencarian di bidang pertanian. Desa sebagai penghasil pangan utama menjadi tumpuan bagi masyarakat kota.

Masyarakat pedesaan ditandai dengan pemilikan ikatan perasaan batin yang kuat sesama anggota warga desa. Seseorang merasa dirinya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat tempat dia hidup. Dia rela berkorban demi masyarakatnya, saling menghormati, serta mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama di dalam masyarakat terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama. Adapun ciri-ciri masyarakat pedesaan antara lain seperti berikut.

a. Setiap warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat jika dibandingkan dengan warga masyarakat di luar batas-batas wilayahnya.
b. Sistem kehidupan pada umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan.
c. Sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian.
d. Masyarakatnya homogen, seperti dalam hal mata pencarian, agama, adat istiadat, dan sebagainya.

Nilai Gotong Royong dalam Masyarakat

Nilai dalam gotong royong merupakan perwujudan keberasamaan dalam masyarakat yang harmonis dalam suatu lingkungan. Masyarakat hidup dan memenuhi kebutuhan berorientasi atas dasar "kebersamaaan". Kebersamaan atas dasar kesamaan dapat menciptakan solidaritas atas sesama masyarakat. Nilai ini tercermin dalam dasar negara sebagai sebuah pandangan hidup untuk mencapai persatuan.

Gotong royong yang berlandaskan Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia membawa masyarakat Indonesia yang walaupun majemuk, tetap hidup rukun dan bersatu. Nilai gotong royong memang sudah mulai menurun, tetapi masih juga bergema dan ada dalam masyarakat, terutama masyarakat desa dan lingkup-lingkup kecil. Kegiatan yang mempersatukan masyarakat setempat lewat gotong royong masih tetap berjalan dengan baik, misalkan saat bencana alam, kematian, dan masih banyak kegiatan lain yang mendukung masyarakat dapat hidup berdamai dalam perbedaan.

7. **Setelah menyelesaikan aktivitas dan pemberian materi tentang Nilai Gotong Royong, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 5.4 Siap Eksplorasi secara mandiri.**

8. **Pada aktivitas ini, guru dapat menilai hasil gagasan yang dikemukakan oleh peserta didik dengan rubrik penilaian berikut.**

Tabel 5.9 Obeservasi Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		Dan lain sebaginya	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									
...									

Alternatif Kegiatan Pembelajaran

Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan sebagai berikut.

Tabel 5.10 Alternatif Kegiatan Pembelajaran Subbab ke-2

Metode	Aktivitas
Mengklarifikasi Nilai	Peserta didik dapat diajak melakukan analisis tentang pelaksanaan suatu kegiatan gotong royong dalam masyarakat. Adapun guru dapat memberikan berbagai alternatif kegiatan gotong royong yang ada di sekitar lingkungan masyarakat sebagai stimulan kepada peserta didik.
Penyajian Gagasan atau Ide	Peserta didik dapat diberikan alternatif penyampaian gagasan tentang pentingnya gotong royong agar tetap dilestarikan melalui media sosial atau media massa.
Melakukan *Game* atau Permaianan	Peserta didik bersama guru dapat melakukan permainan menggunakan media pembelajaran digital seperti quiizizz, kahoot, atau timetable yang ada di internet untuk melakukan identifikasi tentang pentingnya gotong royong.
Bermain Peran	Guru dapat memberikan alternatif peran kepada peserta didik yang bersumber dari lingkungan sosial masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Topik yang bisa digunakan: Musyawarah desa untuk membangun tempat ibadah Kegiatan pembersihan selokan Kegiatan managemen konflik untuk mencari solusi bersama sama

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. **Pada akhir pertemuan, guru dapat mengarahkan pada scan barcode berikut untuk memberikan informasi tambahan tentang istilah gotong royong.**
2. **Guru dapat kembali mengukur pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut.**
   a) **Mengapa masyarakat Indonesia sangat memerlukan gotong royong dalam berbagai bidang kehidupan?**
   b) **Bagaimana perwujudan kerja sama dalam gotong royong yang kamu ketahui?**
3. **Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.**
4. **Guru memberikan apresiasi.**
5. **Guru mengarahkan untuk mempersiapkan materi pada pertemuan berikutnya tentang praktik gotong royong dalam masyakarat Indonesia.**

Pertemuan Ke-3 dan Ke-4 "Praktik Gotong Royong" 4 JP (2 x Pertemuan)

Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. **Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.**
2. **Peserta didik bersama guru melakukan doa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan.**
3. **Pada kegiatan awal pembelajaran, guru dapat memberikan contoh gambar atau video tentang gotong royong yang sudah menjadi tradisi.**
4. **Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik sebagai berikut.**
   a) **Tahukah kamu tentang tradisi gotong royong di Indonesia?**

b) Mengapa masyarakat berkenan melakukan tradisi gotong royong tersebut?

c) Apakah kamu pernah mengikuti tradisi gotong royong tersebut?

b. Kegiatan Inti (65 Menit)

1. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran.

2. Sebelum melakukan aktivitas pembelajaran, guru dapat memberikan tambahan materi sebagai berikut.

Gotong Royong sebagai Budaya

Gotong royong merupakan sebuah paham yang dinamis yang menggambarkan usaha bersama, amal bersama untuk kepentingan bersama dan kebahagiaan bersama. Pada perilaku gotong royong, melekat substansi nilai-nilai ketuhanan, musyawarah dan mufakat, kekeluargaan, keadilan dan toleransi yang merupakan dasar dari pandangan hidup atau landasan filsafat bangsa Indonesia. Mencermati nilai-nilai yang terkandung di dalam gotong royong, dapat dikatakan bahwa pada budaya gotong royong melekat aspek-aspek yang terkandung dalam modal sosial. Modal sosial secara konseptual mengutamakan kepentingan bersama, dorongan kerelaan yang dapat menumbuhkan energi kumulatif yang akan menghasilkan kinerja, dan mengandung nilai-nilai modal sosial.

Nilai gotong royong dapat dimanfaatkan secara positif dalam kehidupan untuk menggerakkan solidaritas sosial. Tujuannya agar bangsa Indonesia mampu menghadapi tantangan perubahan zaman, globalisasi, maupun berbagai hal yang mengancam kehidupan bermasyarakat seperti bencana alam, konflik sosial maupun politik. Gotong royong menjadi pranata untuk menggerakkan solidaritas masyarakat dan menciptakan kohesi sosial dalam kehidupan bangsa Indonesia. Konversi nilai budaya gotong royong dalam kehidupan masa kini akan tetap relevan, solidaritas masyarakat serta persatuan dan kesatuan bangsa akan terpelihara.

3. Peserta didik bersama guru melakukan Aktivitas 5.5 Siap Eksplorasi untuk melakukan pencarian bentuk-bentuk gotong royong yang telah menjadi tradisi di lingkungan masyarakat.

Proses Identifikasi

1. Guru membagi kelas dalam kelompok sesuai dengan alur pada Buku Siswa.

2. Peserta didik bersama guru mengidentifikasi dan menentukan bentuk

tradisi gotong royong yang tergambar dalam Buku Siswa.

Proses Pelaksanaan

1. **Guru memberikan aturan pelaksanaan proses pencarian sesuai dengan alur Aktivitas 5.5.**
2. **Guru meminta kepada semua kelompok untuk membuat laporan keikutsertaan kelompok ke dalam kegiatan gotong royong dan buktikan dengan foto atau sebuah video dengan durasi maksimal 3 menit.**

Proses Evaluasi dan Penilaian

1. **Guru memberikan rambu-rambu penilaian terhadap Aktivitas 5.5 dalam pembuatan konten sesuai dengan alur Buku Siswa.**
2. **Peserta didik diminta untuk membagikan momen keikutsertaan kelompok dalam kegiatan gotong royong melalui sosial media yang dimiliki.**
3. **Guru dapat melakukan penilaian kelompok dengan menggunakan rubrik berikut ini.**

Tabel 5.11 Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok								
		9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian									
2	Ketepatan memilih bahan									
3	Kreativitas									
4	Ketepatan waktu									
5	Kerapian hasil									
	Jumlah skor									

Keterangan: 100 = sangat baik, 75 = baik,
50 = cukup baik, 25 = kurang baik

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100$$

c. Kegiatan Penutup

Guru mengajak peserta didik untuk melanjutkan aktivitas pembelajaran di

rumah dan dapat dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya serta menutup pembelajaran.

Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru bersama peserta didik mengondisikan kelas.

2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan hasil observasi pada aktivitas pembelajaran sebelumnya.

3. Guru memberikan arahan untuk peserta didik tentang presentasi dari hasil aktivitas pembelajaran di depan kelas.

b. Kegiatan Inti (65 Menit)

1. Guru dapat mengamati, mengonfirmasi, dan memberikan penilaian kepada peserta didik tentang hasil presentasi yang dilakukan.

2. Guru dapat melakukan penilaian dengan rubrik pada Tabel 5.11.

3. Guru memberikan apresiasi, konfirmasi, dan evaluasi kepada peserta didik yang telah melaksanakan presentasi.

4. Guru bersama peserta didik melanjutkan Aktivitas 5.6 Siap Profil Pelajar Pancasila. Pada aktivitas ini, peserta didik melakukan praktik gotong royong sederhana dengan tahapan sebagai berikut.

Perencanaan

a) Pada tahap ini, guru mengarahkan dan membentuk kelompok besar dalam satu kelas.

b) Guru memberikan alternatif pilihan tema yang dipilih yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Acuan tema dapat diambil dari Buku Siswa.

c) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk memberikan nama kegiatan dengan judul Gotong Royong Dimulai dari Aku.

Pelaksanaan

Guru memberikan keleluasaan kepada peserta didik dengan mempertimbangkan keikutsertaan anggota kelompok dan kemampuan terlaksananya kegiatan sesuai dengan latar belakang sosial lingkungan masyarakat.

Evaluasi

a) Pada tahap ini, guru memberikan format penilaian yang terdapat pada Buku Siswa untuk menilai setiap anggota kelompok secara jujur dan mandiri.

b) Guru mengingatkan untuk memberikan hasil praktik dengan bukti berupa foto, video atau resume yang disusun setiap anggota kelompok.

c) Guru dapat menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 5.12 Lembar Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan
Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik

kegiatan Gotong Royong : .....
Harapan Hasil : .....
Indikator : .....

No	Nama	Persiapan Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan Akhir Kegiatan	Jumlah Skor
1					
2					
3					
....					

No	Keterampilan yang Dinilai	Skor	Rubrik
1	Persiapan Kegiatan (Menyiapkan alat Bahan)	30	- Menyusun rencana kerja. - Menentukan jadwal kegiatan. - Menyiapkan alat dan bahan untuk terlaksananya kegiatan sesuai kegiatan yang dilakukan.
		20	Ada 2 aspek yang tersedia
		10	Ada 1 aspek yang tersedia
2	Pelaksanaan Kegiatan	30	- Melakukan diskusi aksi nyata. - Melakukan kegiatan positif yang berdampak pada perubahan. - Melakukan evaluasi kegiatan untuk memperbaiki di kegiatan berikutnya.
		20	Ada 2 aspek yang tersedia.
		10	Ada 1 aspek yang tersedia.
3	Akhir Kegiatan	30	- Membuat perencanaan tindak lanjut - Memperbaiki sesuai hasil evaluasi - Berkomitmen untuk mempertahankan perbuatan baik yang telah dilakukan
		20	Ada 2 aspek yang tersedia.
		10	Ada 1 aspek yang tersedia.

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. **Guru dapat memberikan arahan kepada kelompok yang masih memerlukan bimbingan dan arahan.**
2. **Peserta didik dan guru dapat melakukan refleksi pembelajaran.**
3. **Guru bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran.**

Mengetahui	Blitar, 25 Februari 2025
Guru Pamong	Guru Praktikum,
(Asngari, S.Pd)	**(Denni Pratama)**
NIP. 198108152023211007	**NIM. 21108820001**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Nama Anggota Kelpompok : 1) .....
2) .....
3) .....
4) .....
5) .....
6) .....
7) .....

Kelas : .....
Hari/ Tanggal : .....

Petunjuk pengerjaan:

1) Guru akan memberikan sebuah Ilustrasi terkait kegiatan Gotong Royong
2) Silahkan anggota kelompok untuk mengerjakan pertanyaan yang sudah disediakan dibawah.
3) Setelah selesai dapat dikumpulkan dan dipresentasikan di depan kelas

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1) Menurut kalian mengapa kita perlu mengadakan kegiatan Gotong royong?
2) Apa perbedaan antara kerja sama dengan gotong royong ?
3) Apa manfaat dapat dipetik dari kegiatan gotong royong tersebut?

Jawaban:

Pertanyaan ulangan Harian

1. Apa pengertian Gotong royong menurut pandangan saudara ?
2. Apa arti penting Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan ?
3. Apa saja sifat – sifat yang harus di lakukan dan yang dihindari dalam melakukan Gotong royong ?
4. Tuliskan nama – nama lain Gotong royong dalam berbagai daerah di Indonesia minimal 5 ?
5. Mengapa sifat kerja sama telah lama berakar dalam budaya Masyarakat Indonesia ?

Kunci Jawaban !

1. Dijawab sesuai pengertian masing – masing Individu siswa dengan ketentuan masih dalam lingkup subtansi Gotong Royong
2. Karena dapat menigkatkan efisiensi mencapai tujuan bersama, dan membangun hubungan yang kuat dalam berbagai bidang : meningkatkan produktifitas, membangun hubungan yang kuat, mempererat persaudaraan, menciptakan rasa kebersamaan.
3. Sifat yang harus dilakukan : rasa tanggung jawab, jujur, disiplin, saling menghargai.

   Sifat yang harus dihindari : Egoisme,malas, tidak bertangungjawab, mementingkan
   kepentingan pribadi.
4. Marsialapasi : Sumatra utara

   Sambatan : Jawa tengah

   Ngayah : Bali

   Liliuran : sukabumi

Batobo : Riau

5. karena merupakan bagian dari tradisi gotong ronyong yang merupakan suatu warisan leluhur dan telah berbudaya dalam jiwa masyarakat Indonesia.

3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran untuk mahasiswa PLP III mendapatkan jatah mengajar dari guru pamong di kelas XII dengan total 10 kelas. Para mahasiswa PLP III Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Kademangn terdapat 2 mahasiswa. Dan setiap 1 mahasiswa mendapat jadwal mengajar di 2 kelas. Guru pamong menempatkan saya dalam praktik mengajar ini di 2 kelas IPA, yaitu kelas XII-1 hari Jumat jam ke 3-4 (08.10 – 09.30), kelas XII-2 hari Jumat jam ke 1-2 (07.00-08.10),. Kegiatan pembelajaran ini dalam seminggu mendapat jatah 8x pertemuan, dimana untuk satu kelas selama 2x pertemuan. Sedangkan untuk satu kali pertemuan durasi waktu yang digunakan ialah 90 menit. Pada awal oservasi dengan guru pamong sudah berkoordinasi bahwa untuk jenjang kelas XII pembelajaran PPKn berbasis proyek guna bisa di kolaborasikan untuk penilaian ujian praktek pada kelas XII.

Pada minggu pertama yaitu pada tanggal 6 Januari 2025 sampai Jumat, 10 Januari 2025 melakukan observasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong di kelas XII-9 dan XII-10, untuk mengetahui kegiatan pembelajaran (kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran), kegiatan pendahuluan (apersepsi, orientasi, dan motivasi), bagaimana guru dalam penerapan strategi pembelajaran, pengguanaan media pembelajaran, pemanfaatan TIK, bagaiaman aktivitas dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung, pengelolaan kelas, kegiatan penutup (kesimpulan, refleksi, dan tindak lanjut), penilaian selama proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh siswa. Selain itu juga guru pamong memberitahukan dan meperkenalkan saya kepada para siswa sebagai guru pengganti pada pelajaran Pendidikan Pancasila selama 7 minggu kedepan.

Gambar 1 Observasi Kelas XII-6

Gambar 2 Observasi Kelas XII-5

Pertemuan pertama dimulai pada hari Senin, 13 Januari 2025 untuk kelas XII-5 pada jam (07.50 – 09.10) untuk pertemuan pertama ini di kedua kelas tersebut yaitu siswa diminta untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai perjalanan dan memberi salam, kemudian setelah itu saya kembali memperkenalkan diri kepada siswa, dilanjutkan dengan absensi dan siswa memperkenalkan diri masing-masing. Dilanjutkan dengan memberikan asesmen diagnostik non kognitif kepada siswa untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa. Kemudian melanjutkan materi Bhineka Tunggal Ika Unit Kerja sama dan Gotong Royong dan memberikan tugas buku paket halaman 112 bagian Uji Pemahaman. Pada awal pertemuan siswa cenderung tertib dan mengikuti peraturan yang saya minta seperti tidak bermain *handphone* pada saat pembelajaran.

Gambar 3 Pemberian asesmen diagnostik non kognitif kelas XII-5

Gambar 4 Pemberian materi Unit Kerja sama dan gotong royong

Sedangkan di kelas XII-10 pada jam (09.10 – 10.30) tepatnya pada jam terakhir pembelajaran. Kegiatan pendahuluan dilakukan sama seperti kelas XII-5 dengan memberikan asesmen diagnostik non kognitif. Saya melanjutkan materi pada elemen Bhineka Tunggal Ika

Unit Kerja sama dan gotong royong dengan memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi yang akan dipelajari hari ini dan dapat digunakan sebagai asesmen kognitif pengetahuan siswa dan diberikan nilai tambahan. Sesudah saya menyampaikan materi, siswa diminta untuk mengerjakan tugas individu pada buku paket halaman 112 bagian Uji Pemahaman yang dikumpulkan pada hari itu juga. Permasalahan di kelas ini bertepatan dengan jam terakhir banyak siswa yang keluar kelas seperti ke kantin, hal ini mengakibatkan banyak siswa yang terlambat masuk kelas. Akan tetapi seluruh siswa tampak antusias dan masih tetap kondusif menyimak materi yang diberikan. Hanya saja di sekolah ini pada saat jam 15.00 siswa sudah pulang. Namun jam pulang sekolah di jadwal pukul 15.15, hal ini menurut saya mengurangi waktu pembelajaran pada saat jam terakhir.

Pada hari Selasa, 14 Januari 2024 mengajar di kelas XII-6 pada jam ke 3-4 (08.30-10.00) yang awal pembelajaran dilakukan yaitu, ketua kelas memimpin berdoa, memberi salam, dilanjutkan dengan saya memperkenalkan diri, dan absensi sekaligus siswa perkenalan. Saya pun memberikan asesmen diagnostik non kognitif kepada siswa untuk mengetahui gaya belajar siswa. Di kelas ini untuk penyampaian materi pembelajaran sudah sampai pada elemen Bhineka Tunggal Ika Unit kerja sama dan gotong royong, kemudian saya berikan beberapa pertanyaan pemantik seperti, apa itu pengertian kolaborasi budaya, manfaat kolaborasi budaya, serta dampak negatif adanya kolaborasi budaya. Kemudian siswa membentuk menjadi 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan 7 siswa lalu saya memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisikan tugas kerja sama dan gotong royong. Permasalahan yang ditemui di kelas ini ialah ada beberapa siswa yang makan di kelas dan keluar ke kantin. Sedangkan siswa laki-laki masih sering bermain *handphone* pada saat guru menjelaskan dan kurang aktif selama pembelajaran.

Gambar 7 Pembelajaran d
kelas XII-5

Untuk kelas XII-6 pada jam (13.55-15.15) kegiatan pendahuluan sama, dilanjutkan dengan pemberian asesmen diagnostik non kognitif. Kemudian saya memberikan materi mengenai Unit kerja sama dan gotong royong dan beberapa pertanyaan pemantik untuk dapat menarik pemahaman awal siswa seperti, apa itu pengertian kolaborasi budaya, manfaat kolaborasi budaya, serta dampak negatif adanya kolaborasi budaya. Setelah siswa menjawab pertanyaaan tersebut barulah saya memberikan kesimpulan atau penjelasan materi kepada siswa. Para siswa cukup antusias selama pembelajaran berlangsung. Kemudian siswa membentuk menjadi 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan 7 siswa lalu saya memberikan (LKPD) yang berisikan tugas kolaborasi budaya bertajuk Integrasi. Saya pun menjelaskan tugas dalam LKPD tersebut yaitu siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah tercantum didalamnya. Sedangkan permasalahan di kelas ini, tepat pada saat jam terakhir dan siswa jam 15.00 sudah siap untuk pulang, dimana memasuki jam ke 9-10 banyak siswa yang tidur dibelakang kelas dan membutuhkan waktu untuk membangunkannya, jadi dapat memotong jam pembelajaran. Dan untuk keaktifan di kelas XII-6 ini rata-rata siswa perempuan yang aktif bertanya dan mengutarakan pendapat daripada siswa laki-laki.

Gambar 8 Pembelajaran di kelas XII-6

Gambar 9 Pembelajaran di kelas XII-6

Pertemuan ke dua pada minggu ke tiga yaitu pada hari Senin, 20 Januari 2025 penyampaian materi untuk kelas XII-3 dilanjutkan pada Unit kerja sama dan gotong royong. Pembelajaran yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan kelas XII-5 dan kelas XII-6 minggu kemarin. Saya memberikan pertanyaan pemantik mengenai apa itu kolaborasi budaya, manfaatnya, serta dampak negatifnya. Dimana dari hasil pertanyaan pemantik tersebut siswa kedua kelas ini tidak kalah antusias nya, para siswa banyak yang menggangkat tangan untuk menjawab agar dapat menambah nilai keaktifan selama pembelajaran. Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan buku paket halaman 115 dan dikumpulkan hari itu juga. Permaalahan pada pertemuan kali ini, yaitu siswa di kelas XII-3 pada saat pembelajaran siswa masih memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi ada beberapa yang ketahuan bermain *handphone* secara sembunyi-sembunyi. Dan untuk pengumpulan tugas yang diberikan masih ada beberapa anak yang mengumpulkan tidak tepat waktu.

Gambar 10 Pembelajaran di kelas XII-3 siswa mengerjakan tugas

Gambar 11 Pembelajaran di kelas XII-3 keaktifan siswa menjawab pertanyaan

Pada hari Kamis, 30 Januari 2025 dengan agenda Isra Mi'raj diawali dengan istighosah, pembukaan oleh *master of ceremony* (MC), pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan kepala sekolah, sholawatan, mauidzatul khasanah, dan diakhiri dengan doa. Acara selanjutnya ialah siswa siswi dipersilahkan untuk masuk kelas menikmati nasi yang telah di bawa oleh masing masing peserta didik.

Sedangkan pada pertemuan di kelas XII-4 penyampaian materi dilanjutkan materi Unit kerja sama dan gotong royong dengaan memberikan pertanyaan pemantik untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai apa itu kolaborasi budaya, manfaatnya, serta dampak negatifnya. Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan buku paket halaman 115, tugas ini diberikan sebagai pekerjaan rumah (PR) karena waktu yang terbatas pada pembelajaran jam ke 9-10 dan sudah jam pulang sekolah. Akhirnya berdasarkan kesepakatan bersama-sama untuk kelas XII-4 tugas akan dikumpulkan pada hari Selasa, 30 Januari dan ketua kelas bertanggung jawab untuk mengumpulkan seluruh tugas teman-temannya diruangan PLP. Permasalahan yang ditemui ialah di kelas ini masih ada beberapa siswa yang ke kantin tetapi tidak sebanyak minggu kemarin, dan pada saat diberikan tugas mereka banyak mengeluh karena tugas nya suda banyak. Dari tugas yang saya berikan para siswa sendiri yang meminta untuk dijadikan pekerjaan rumah (PR). Jadi harus ditegaskan dan diberi penjelasan dengan baik.

Pada hari Jumat, 31 Januari 2025 pertemuan di kelas XII-2 dilanjutkan dengan memberikan informasi tugas kelompok membuat VIDIO yang bertemakan “Kerja sama dan Gotong Royong” Untuk tugas VIDIO ini terdapat beberapa ketentuan yaitu satu kelompok beranggotakan 7 siswa, masing-masing kelompok dibebaskan memilih daerah mana yang akan mereka pilih, tetapi masing-masing kelompok daerah yang dipilih harus berbeda tidak boleh ada kelompok yang daerahnya sama, waktu pengerjaan sekitar 2 minggu dan pada tanggal 13 Februari 2025 sudah mulai presentasi hasil VIDIO yang telah dikerjakan. Untuk anggota kelompok VIDIO masih tetap sama dengan tugas LKPD minggu lalu. Kemudian setelah menyampikan tugas VIDIO untuk Unit 2, Permasalahan di kelas ini ialah siswa masih bermain *handphone* dan ada siswa yang keluar kelas pada saat jam pelajaran dan tidak ada izin yang diberikan, serta siswa yang membolos tersebut tidak mengumpulkan tugas yang diberikan.

Gambar 14 Penyampaian tugas kelompok VIDIO kelas XII-1

Gambar 15 Penyampaian Materi Unit 3 di kelas XII-2

Sedangkan untuk kelas XII-6 diawali dengan bermain *ice breaking* agar siswa tidak mengantuk sebelum memulai pembelajaran. Jam pelajaran digunakan untuk penyampaian tugas VIDIO “Kerja sama dan Gotong Royong” Dan digunakan untuk membentuk anggota kelompk baru, karena dari hasil kelompok LKPD minggu lalu ternyata pembagian anggota di setiap kelompok tidak merata terdapat satu kelompok beranggotakan laki-laki semua dan satu perempuan,

terdapat pula kelompok yang anggotanya perempuan semuanya. Kemudian saya meminta perwakilan masing-masing kelompok menuliskan nama anggota kelompok yang sebelumnya, setelah itu saya putar (*rolling*) kembali anggotanya berdasarkan hasil keputusan bersama para siswa. Jadi pada kelas XII-6 belum sampai membahas Unit 3 karena jam pelajaran sudah habis digunakan untuk membentuk kelompok baru. Permasalahan di kelas ini ialah, siswa banyak memilih-milih teman terlihat pada saat pembentukan kelompok yang baru, dimana jam pelajaran habis digunakan untuk memilih anggota kelompok baru.

Pertemuan ke tiga pada minggu ke empat pada hari jumat, 31 januari 2025 dikelas XII-1 pada pembelajaran minggu ini para siswa melanjutkan dalam membuat proyek VIDIO.terdapat 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 7 siswa.. Para siswa sangat kreatif dan antusias dalam membuat VIDIO ini, dimana dapat terlihat dari konsep yang sudah mereka susun bersama kelompoknya. Permasalahan yang ditemui pada saat pengerjaan VIDIO ini, ada satu kelompok bahwa anggotanya yang tidak membantu sama sekali dan pada hari itu siswa tersebut tidak masuk ijin.

Gambar 17 Pengerjaan Perencanaan proyek VIDIO kelas XII-1

Pada hari Jumat, 07 Februari 2025 pertemuan ke tiga dikelas XII-2 pembelajaran dilanjutkan dengan pengerjaan proyek VIDIO Kerja sama dan Gotong Royong Di kelas ini terdapat 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 7 siswa. ada satu kelompok bahwa anggotanya yang tidak membantu sama sekali dan pada hari itu siswa tersebut tidak masuk sekolah tanpa keterangan.

Gambar 19 Pengerjaan Perencanaan proyek VIDIO kelas XII-2

Minggu ke lima tepatnya pada pertemuan ke empat ini merupakan waktunya ke empat kelas tersebut melakukan presentasi hasil projek VIDIO bertemakan “Kerja sama dan gotong royong” sesuai dengan hasil karya masing-masing kelompok. Pada hari Jumat, 07 Februari 2025 presentasi di kelas XII-1 para siswa sudah siap dengan VIDIO nya dan tidak sabar untuk melakukan presentasi di depan kelas. Apabila ada kelompok yang presentasi teman-teman dari kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan dari VIDIO yang telah dibuat oleh kelompok yang maju. Dalam pembelajaran ini kelima kelompok tersebut sudah selesai maju semua mempresentasikan hasilnya. Setelah selesai presentasi VIDIO yang telah mereka buat dapat dipasang di dinding kelas. Kemudian saya memberikan kesimpulan dari hasil projek yang telah mereka lakukan. Dimana dengan adanya daerah yang berbeda-beda pasti terdapat pula budaya yang beragam didalamnya dan kita semua harus senantiasa melindunginya agar tidak punah di era perkembangan zaman saat ini. Permasalahan yang ditemui ialah pada saat kelompok lain melakukan presentasi hasil

VIDIO ada bebrapa kelompok yang bicara sendiri, main *handphone,* dan tidak memperhatikan temannya presentasi.

Kelompok 1

Kelompok 2

Sedangkan presentasi di kelas XII-2 karena pelajaran ini berada di jam menjelang istirahat dan terdapat 6 kelompok, oleh karena itu dalam satu hari tersebut kelompok yang dapat maju untuk presentasi hanya 4 kelompok saja. Sedangkan untuk kelompok lainnya yang belum presentasi hasil VIDIO dapat dilakukan dengan cara mengirimkan video dan di *upload link google drive yeng sama buat.* Kemudian dari kedua kelas tersebut setelah selesai mempresentasikan VIDIO nya, saya memberikan kesimpulan dari hasil projek yang telah mereka lakukan. Dimana dengan adanya Gotong royong pekerjaan yang semula dianggap berat akan menjadi mudah dan ringan karena dirjakan secara bersama - sama. Permasalahan yang ditemui ialah pada saat kelompok lain melakukan presentasi hasil VIDIO ada bebrapa kelompok yang bicara sendiri, main *handphone,* dan tidak memperhatikan temannya presentasi.

Selanjutnya pada minggu ke-enam, di sekolah tidak ada kegiatan belajar mengajar karena ada acara yaitu Diesnatalis SMAN 1 Kademangan yang ke-37 Tahun. Acara Diesnatalis ini dimulai pada hari Senin, 10 Februari sampai Kamis, 14 Februari 2025. Kegiatan di hari pertama yaitu apel pembukaan pra-Diesnatalis, acara dibuka

dengan sambutan ketua pelaksana, sambutan kepala sekolah, dilanjutkan dengan sirine pembukaan serta pemukulan gong oleh Bapak Kepala Sekolah dan pelepaan burung merpati oleh Bapak Ibu Guru beserta seluruh panitia OSIS SMAN 1 Kademangan. Dilanjutkan perlombaan kontes motor, lomba ini dapat diikuti oleh para siswa dan juga dari pihak luar sekolah. Banayk sekali motor-motor yang mengikuti perlombaan dan sudah dipersiapkan dengan baik mulai dari mesinnya, kebersihannya, dan lainnya. Perlombaan ke dua yaitu lomba menghias Tumpeng antar kelas. Lomba ini diadakan di kelas X3 dan X4 dan diikuti oleh seluruh kelas mulai dari kelas X sampai kelas XII dengan mengirimkan lima perwakilan masing-masing.

ekstern yaitu lomba tari tradisional dan story telling. Kedua lomba ini banyak diikuti oleh anak-anak dari SMP/MTS/sederajat. Ada yang dari SMPN 1 dan SMPN 2 Doko, SMPN 3 Kota Blitar, SMPN 8 Tulungagung, dan lainnya. Dan untuk penyerahan hadiah akan diberikan pada hari rabu sesudah jalan sehat. Dalam lomba story telling ini menggunakan bahasa jawa dengan tema Legenda Gunung Kelud. Penampilan tari tradisional dan story telling sangatlah bagus dan menarik minat bagi siapa saja yang menontonnya.

Pada hari Rabu, 13 Februari 2025 agenda Diesnatalis diawali dengan jalan sehat bersama-sama. Sebelum jalan sehat seluruh siswa dikumpulkan sesuai kelas masing-masing di halaman depan sekolah, selanjutnya ada tampilan jaranan dan pemotongan pita oleh Bapak Kepala Sekolah yang menandakan diberangkatkannya jalan sehat. Di sekolah ini ternyata pada saat jalan sehat setiap kelasnya diperbolehkan membawa *sound system* sendiri, dan banyak kelas yang membawa untuk memeriahkan acara pada saat jalan sehat berlangsung. Sesudah selesai jalan sehat para siswa dan Bapak Ibu Guru istirahat sembari menikmati menu makanan dan minuman yang ada di stand bazar dari sponsor dan dilanjutkan dengan pembagian

doorprize. Di sela-sela acara pembagian doorprize juga ada penampilan dari Bapak Ibu Guru atau dari para siswa lainnya serta ada acara grand final Putra Putri SMANKA (PPS), dan ada penyerahan hadiah dari pemenang perlombaan pada hari senin dan selasa. Setelah selesai pembagian doorprize dilanjutkan dengan kegiatan *Colorfun* dimana acara ini bermain tepung warna-warni di depan panngung utama. Tepung warna-warni yang digunakan ini juga aman dan tidak berbahaya apabila terkena kulit.

Hari Kamis, 14 Februari 2025 merupakan acara puncak Diesnatalis sekolah yang dihadiri oleh Kepala Skolah SMA dan perwakilan OSIS se-Blitar raya, Bapak Camat, Bapak Polisi, Ketua Komite sekolah, Bapak Dinas Pendidikan, dan lain sebagainya. Kegiatan pra-acara dimulai dari pembukaan oleh *master of ceremony* (MC), sholawatan dari ekstrakulikuler Nasyid, tari gambyong, penampilan band dari para Guru. Dilanjutkan dengan ceremonial yaitu kirab dan pemotongan tumpeng, sambutan Kepala Sekolah, sambutan dari Komite sekolah dan dari Dinas Pendidikan, prakata Ketua OSIS, prakata ketua pelaksana, daikhiri dengan doa. Setelah selesai ceremonial MC mempersembahkan tampilan dari ekstrakulikuler atau demo ekstra SMAN 1 Kademangan diantaranya, tari, PSHT, silat, PMR, teater, bahasa jepang, musik, jurnalistik, dan pramuka. Puncak Diesnatalis ini dimeriahkan oleh kedatangan *Guest Star* yaitu NorthSle membawakan 4 buah lagu dan Bapak Ibu Guru, para siswa, beserta seluruh tamu undangan ikut menari bersama-sama dengan senang.

Di minggu terakhir atau minggu ketujuh pada pertemuan kelima Jumat 15 Februari 2025 dilakukan dengan pelaksanaan Ulangan Harian atau Asesmen Formatif, terdapat 5 soal untuk uraian. Saya memberikan dua pilihan kepada siswa, mengerjakan dengan menggunakan *handphone* atau *online* dengan mengakses quizizz atau dengan menggunakan kertas. Di kelas ini para siswa memilih mengerjakan dengan kertas, tetapi syaratnya tidak boleh membuka

handphone dan buku paket pada saat ujian berlangsung. Permasalahan walaupun mengerjakan dengan menggunakan kertas para siswa tidak mau mengumpulkan *handphone* ke depan, oleh karena itu saya meminta mereka untuk meketakkan *handphone* diatas meja. Dan masih ada juga siswa yang berani membukanya, karena pada saat saya keliling melihat siswa ada yang berani membuka *Google* untuk mencari jawaban. Setelah saya tegur, tetapi tetap saja mengulanginya.

Gambar 24 Suasana UH kelas XII-2

Sedangkan di kelas XII-1 jugas melakukan Ulangan Harian dengan dua pilihan dengan menggunakan *handphone* atau *online* mengakses quizizz atau dengan menggunakan kertas. Di kelas ini para siswa memilih mengerjakan dengan kertas, tetapi syaratnya tidak boleh membuka *handphone* dan buku paket pada saat ujian berlangsung. Permasalahan walaupun mengerjakan dengan menggunakan kertas para siswa tidak mau mengumpulkan *handphone* ke depan, oleh karena itu saya meminta mereka untuk meketakkan *handphone* diatas meja. Dan masih ada juga siswa yang berani membukanya, karena pada saat saya keliling melihat siswa ada yang berani membuka *Google* untuk mencari jawaban. Setelah saya tegut tepai tetap saya mengulangi perbuatannya.

Gambar 25 Suasana UH kelas XII-1

Dan untuk kelas XII-10 memilih mengerjakan dengan menggunakan kertas beberapa siswa tidak ada internet. Permasalahan walaupun mengerjakan dengan menggunakan kertas para siswa tidak mau mengumpulkan *handphone* ke depan, oleh karena itu saya meminta mereka untuk meketakkan *handphone* diatas meja. Dan masih ada juga siswa yang berani membukanya, karena pada saat saya keliling melihat siswa ada yang berani membuka *Google* untuk mencari jawaban. Setelah saya tegut tepai tetap saya mengulangi perbuatannya.

Gambar 27 Suasana UH kelas XII-10

Minggu terakhirpun telah dilalui tidak terasa apabila kegiatan PLP III ini telah berakhhir dan para mahasiswa PLP melakukan penutupan yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Februari 2025 di Aula SMAN 1 Kademangan pada pukul 10.00 WIB. Penitipan ini dihadiri oleh Bapak Kepala Sekolah, 20 Bapak Ibu Guru serta guru pamong, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dan diakhiri dengan foto

bersama dan memberikan cinderamata dari pihak kampus yang akan diterima oleh Bapak Kepala Sekolah.

4. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Pembina	Jadwal Latihan
1	Futsal	Gading	Selasa
2	Paskibraka	Surya Wijaya Gunawan	Kamis
3	Karate	Deby Eka Pratama	Selasa
4	Pramuka	Ibu Syifa	Jumat
5	Tari	Ibu Devi Oktyavi E, S.Pd.	Jumat & Sabtu
6	Psht	Agus	Selasa-Jumat
7	Teater	-	Sabtu
8	Bahasa Jepang	Ibu Dra. Sundari	Jumat
9	Pmr	Dennis Prakarsa	Rabu
10	Jurnalis	Ibu Rida Nupitasari	Kamis
11	Bulutangkis	Bapak Caeur & Bapak Supriono, S.Pd.	Minggu
12	Voli	Bapak Supriono, S.Pd.	Senin & Rabu
13	Basket	Coach Yurrio	Selasa
14	Rohis	Bapak Dinul Arifin, Shi	Jumat
15	Musik	Bapak Ridhan Diaz Tegar Dinata, S.Pd & Ibu Maulidya Oris Nuraini, S.Pd	Sabtu

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di sekolah yang dilakukan diluar jam pelajaran. Adda banyak ektraskurikuler yang terdapat di SMAN 1 Kademangan diantaranya, Pramuka, Paskibraka, PMR, KIR, Paduan Suara, Jurnalistik, Basket, Musik, Pencak Silat, Karate, Futsal, Teater, dan Tari dengan dokumentasi terlampir. Sedangkan untuk jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bersamaan dengan waktu pelaksanaan double track di sekolah yaitu Barista, Membatik, dan Make Up yang dilaksanakan pada hari Jum’at pukul 13.00 sampai 15.00 WIB.

Untuk kegiatan double track ini diberikan kepada siswa yang tidak ingin melanjutkan ke jenjang perkuliahan dan memilih untuk lanjut bekerja, agar para siswa dapat memiliki kemampuan setelah lulus dari

sekolah. Kegiatan ini pihak sekolah bekerjasama dengan kampus ITS. Siswa sangat antusis mengikutinya, mereka memperhatikan dengan baik dan bertanya apabila ada yang tidak dipahami. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para siswa dapat memiliki ilmu tambahan tentang dunia kerja dan cara menghadapi pelanggan dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa diantaranya, dapat membentuk karakter positif siswa sesuai dengan minat dan bakat; dapat membuat siswa lebih aktif dan mendidik agar dapat bersosialisai; menjadi media bagi siswa untuk menyalurkan kreativitas yang dimiliki; dan menyehatkan tubuh karena siswa akan aktif selaa beraktivitas.

5. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru

Dalam pelaksanaan kegiatan administrasi guru, mahasiswa praktik dalam menyusun serangkaian perangkat pembelajaran yang terdapat dalam pedoman meliputi: Kalender Akademik, Perhitungan Jam Efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Modul Ajar, Instrumen Penilaian, Asesmen Sumatif (Ulangan Harian), serta serangkaian perangkat pembelajaran yang perlu dikuasai oleh calon pendidik. Selain itu kami juga membantu bapak ibu guru untuk memasukkan nilai para siswa dan mengisi jurnal. Selain kegiatan administrasi guru, kami mahasiswa praktik mengajar juga membantu sekolah untuk mensukseskan program adiwiyata yang sedang berlangsung.

Kami mahasiswa praktik juga membantu bapak ibu guru dalam memasukkan nilai dan juga membantu dalam menjaga kelas kosong, dimana bapak ibu guru sudah memberikan tugas kepada kelas tersebut tetapi tidak dapat menunggu karena ada alasan tertentu. Jadi kami diminta untuk menunggu dan mengawasi para siswa dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan bapak ibu guru, agar siswa tetap kondusif di dalam kelas tidak keluar kelas.

6. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas

Selama proses pembelajaran berlangsung, pastinya tidak luput dari berbagai persoalan yang ditemui di kelas. Pada praktik nyata kegiatan pembelajaran di kelas mahasiswa praktik menghadapi berbagai persoalan atau permasalahan diantaranya, pada minggu kedua hari Jum'at, 17 Januari di kelas XII-2 diawal pertemuan tidak ada permasalahan yang ditemui, sebelum pembelajaran dimulai banyak yang ke kantin. Dan siswa laki-laki bermain *handphone* pada saat pembelajaran dan menakibatkan kurang aktif.

Pada minggu ke tiga hari Senin, 24 Januari di kelas XII-1 permaslahannya ialah, para siswa mulai berani bermain *handphone* secara sembunyi-sembunyi dan pada saat pengumpulan tugas ada yang tidak mengumpulkan secara tepat waktu, dan ada salah satu siswa yang tidak pernah aktif dan apabila ditanya selalu diam saja dipojok kelas. pada saat pemilihan kelompok untuk tugas VIDIO, terlihat para siswa tidak mau apabila kelompoknya saya yang memilihkan, mereka lebih cenderung memilih sendiri tetapi tidak seimbang. Oleh karena itu dilakukan pemilihan ulang, dapat diketahui bahwa di kelas ini para siswa lebih memilih-milih teman untuk teman satu anggotanya.

Minggu ke empat di hari Jum'at, 31 Januari permasalahan di kelas XII-5 pada saat proses pengerjaan VIDIO, ada satu kelompok yang menyampaikan bahwa anggota kelompoknya dan siswa tersebut sering ijin pada saat pembelajaran. Sedangkan di kelas XII-3 ada satu kelompok yang menyampaikan bahwa anggota kelompoknya dan siswa tersebut sering dispen dan tidak membantu selama berkelompok. Pada hari Selasa, 04 Februari di kelas XII-10 terdapat teman mereka yang tidak membantu selama berkelompok dan sering tidak masuk tanpa keterangan yang jelas selama pembelajaran. Di kelas XII-6 permaslahan yang sama pun terjadi, satu kelompok

menyampaikan bahwa temannya tidak membantu selama proses pengerjaan hingga selesai.

Minggu ke lima ini merupakan waktu nya ke empat kelas tersebut melakukan presentasi. Pada hari Senin, 03 Februari ada kelas XII-3 dan XII-5, sedangkan hari Selasa, 04 Februari di kelas XII-5 dan XII-6. Permasalahan yang ditemui sama diantaranya yaitu pada saat teman kelompok lain melakukan presentasi hasil VIDIO para siswa dari kelompok lain ada yang berbicara, bercanda gurau dengan kelompok lain, dn bermain *handphone* tidak memperhatikan. Walaupun ada kelompok lain yang memperhatikan dan bertanya mengenai VIDIO yang dipresentasikan, hal ini terjadi di kelas XII-3, XII-4, dan XII-5. Untuk di kelas XII-6 tidak melalukan presentasi karena siswa pada jam ke-8 sudah diperbolehkan pulang, karena Bapak iu guru sedang melaksanakan Workshop pada ruang Aula atas.

Pada minggu ke tujuh merupakan pertemuan terakhir dan dilaksanakan Ujian Akhir Semester yang dilaksanakan mulai tanggal 17 februari 2025.

Ketika Siswa – Siswi melaksanakan ulangan harian yang dilaksanakan pada minggu ke enam yang sering muncul Permasalahannya yaitu pada saat ujian baik menggunakan kertas ataupun dengan online menggunakan Quizizz para siswa ke empat kelas tersebut masih bisa membuka *handphone* nya dan mencari jawaban di *Google* untuk menjawab pertanyaan uraian. Jadi hasil jawaban dari ke empat kelas tersebut pada bagian uraian dapat dibilang sama.

A. Kesimpulan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP III) yang berlangsung selama 7 minggu di SMAN 1 Kademangan yang dimulai tanggal 08 Januari 2025 hingga 25 Februari 2025 memberikan banyak ilmu dan manfaat bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik mengajar dan menjadi guru yang lebih lagi. Terdapat kekurangan yang dialami mahasiswa selama mengajar dapat tertutupi karena bimbingan secara tulus dan kesabaran dari guru pamong. Selain itu, motivasi, arahan serta masukan yang guru pamong berikan kepada mahasiswa untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran. Guru pamong selalu sabar dalam membantu kami menjelaskan akan kondisi kelas yang akan digunakan untuk praktik mengar.

Selama pelaksanaan PLP III ini dapat berjalan dengan cukup baik. Hal ini terjadi karena adanya rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa dapat berjalan dengan baik. Mahasiswa juga banyak mendapatkan manfaat dari kegiatan PLP III ini. Manfaat yang di dapat yaitu pengalaman mengajar, belajar dari pengalaman membantu dalam bidang administrasi dan manajemen waktu dalam mengajar dikelas. Dengan adanya mahasiswa sedikit terbantunya guru pamong dalam hal mengajar. Dengan adanya program PLP III ini diharapkan bisa membantu meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNISBA.

B. Saran

1) Bagi Mahasiswa PLP III:
   a) Mahasiswa diharuskan menjaga nama baik almamater.
   b) Mahasiswa harus bisa memanfaatkan waktu dengan baik agar bisa memnyampaikan ilmu-ilmu yang sudah di dapat dari kampus ke sekolah tempat praktikan.

c) Mahasiswa yang melaksanakan praktik PLP III harus bisa menggali ilmu pengetauhan dan pengalaman sebanyak mungkin.

2) Bagi Universitas Islam Balitar:

a) Sebaiknya waktu PLP tidak dilakukan di semester akhir, terutama di semester genap karena banyak waktu yang tidak efektif untuk digunakan PLP dan pengerjaannya bareng dengan pengerjaan skripsi.

b) Manfaatkan waktu PLP untuk membantu kampus dalam mengenalkan UNISBA Blitar utamanya fakultas Keguruan kepada siswa, guru dan walimurid untuk menarik mahasiswa baru dari siswa-siswi SMA/SMK/MA tempat praktikan untuk ikut bergabung kuliah bersama kami.

3) Bagi Pihak Sekolah SMAN 1 Kademangan:

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan berbasis IT kini diperlukan dalam pembelajaran. Hal ini sejalah dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju dan canggih. Untuk sumber bahan ajar kiranya ditambah agar peserta didik bisa mendapatkan ilmu dan informasi yang lengkap terkait materi pembelajaran.

LAMPIRAN PENILAIAN PESERTA DIDIK

INSTRUMEN PENILAIAN RANAH SIKAP

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Keaktifan				Kerjasama				Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst										

RUBRIK PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK DALAM KELOMPOK

No.	Aspek yang diamati	Kriteria	Skor
1.	Keaktifan	Terlihat, berani sendiri dan tepat	4
		Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat	3
		Terlihat, berani dengan teman-teman	2
		Terlihat, dengan dorongan guru	1
2.	Kerjasama	Mau bekerjasama dan menghargai pendapat teman yang lain	4
		Mau bekerjasama tapi mengukur teman yang lain	3
		Mau bekerjasama tapi pasif	2
		Tidak mau bekerjasama sama sekali	1

Nilai Maksimum

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh/ Jumlah skor keseluruhan x 100

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK KELAS XII-1

SMAN 1 KADEMANGAN

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO.	NAMA	Keaktifan				Kerjasama				Jumlah Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	ADISTYA ILHAM MAULANA		√			√				87,5
2	ALYA KHANZA		√			√				87,5
3	ALYADES GITA DWI RISMA			√		√				75
4	ANNISA JULIA ASTANA			√		√				75
5	APRILIASARI			√		√				75
6	ARIS NUR AINI				√	√				62,5
7	AUFAA HAYYUN NISSAK				√	√				62,5
8	AYU RAHMA SABILLA				√	√				62,5
9	AZIZAH SYAHZANAN ALFARUQ				√	√				62,5
10	FADHIL AKBAR NANDANA			√		√				75
11	FARELLINO OKTAPERMANA				√	√				62,5
12	FARISA RAFA SETIA PERDANA		√			√				87,5
13	FELIX HARDIANTO		√			√				87,5
14	FIRDA SERA BERLIANA		√			√				87,5
15	GRACE NANDA HAND SOME NUGROHO		√			√				87,5
16	INES DWI SAPUTRI AURA NINGRUM				√	√				62,5

17	KAYSA FARIKHA HIDAYAT		√			√				87,5
18	MARSHASHEEHAN INSYIRA DF				√	√				62,5
19	MEIGA PUTRI HANDAYANI			√		√				75
20	MOH BAYU KHASBUNAULOH			√		√				75
21	MOH. WAHYU ALDO DWI FEBRY ARI				√	√				62,5
22	MUH. KEN FARUQ WIDODO				√	√				62,5
23	MUHAMMAD YUSUF PERWIRA OMEGA				√	√				62,5
24	NILNA NIHAYATURROHMAH		√			√				87,5
25	NINDYANA ISMA PUTRI				√	√				62,5
26	NOVA INDAH AYUDYA PASHA				√	√				62,5
27	QUENNARA NOVELIA PUTRI				√	√				62,5
28	QUIDANOVA PUTRA PURNAMA				√	√				62,5
29	RESIFA DEWI MARETIA				√	√				62,5
30	REZHVA FRISCA GHILMANA		√			√				87,5
31	ROBIAN DWI CAHYONO		√			√				87,5
32	SALMA SANNY PUTRI			√		√				75
33	SARI FATIKHATURROHMAH				√	√				62,5
34	SASKIA EKA RAHMA DILA				√	√				62,5
35	VIRLY JIHAN NAOURA VIRDAOS				√	√				62,5

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK KELAS XII-2

SMAN 1 KADEMANGAN

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO.	NAMA	Keaktifan				Pembuatan vidio				Jumlah Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	ARRA BELLA FEBRIANI	√				√				100
2	AULIA PRATIWI		√			√				87,5
3	BINTI KAMALA KHUMAIDA			√		√				75
4	DEFIA AZZAHRA	√				√				100
5	DIMAS SATRIA MAULANA				√	√				62,5
6	ELLYSA NOVITA ANGGRAENI				√	√				62,5
7	ELSA ROSYLIANA		√					√		87,5
8	FAIZAL WILDAN OKA PUTRA		√			√				87,5
9	FARIN ANGELINA AGATHA				√	√				62,5
10	FAZA OKTAVIANI PUTRI				√	√				62,5
11	FIQIH FATHUR ROHMAN				√	√				62,5
12	GITA TRESIANA				√	√				62,5
13	HAFIDZ ADITYA		√			√				87,5
14	HILDA PUSPITASARI				√	√				62,5
15	ILMI NAVIO NURROKHIEM				√	√				62,5
16	LEO BRASCO BAYU HERFANDI			√		√				75
17	LIMAS FITRIANI				√	√				62,5
18	M. NICGEL REVAN CARLOS STEVANI				√	√				62,5
19	MAULANA AKBAR ARDIANSA				√	√				62,5

20	MY ZAINA PINGKI ALMAHERA			√		√				75
21	NADIA FERISCA PUTRI	√				√				100
22	NADINE TRIAR DIAGUSTIN			√		√				75
23	PUTRI AULIA PRATAMA			√		√				75
24	RAZIA DELFINO VALERIN				√	√				62,5
25	REFA NEYLA		√			√				87,5
26	RENARA LAILIA PURNAMA				√	√				62,5
27	ROHMAT JAINURI			√		√				75
28	SAKHA IBADIL KIROM			√		√				75
29	SALSA BILLA PURVITASARI	√				√				100
30	SALSABILA OKTY FAJAR SAIDA			√		√				75
31	SALVY BILQIS IN'AM MAULA		√			√				87,5
32	SILVI ANA TITASARI		√			√				87,5
33	WILUJENG DISKA MARSELA		√			√				87,5
34	YONA RIANTY SEKAR AALIYA		√			√				87,5
35	YUSRIL ARMANDA		√			√				87,5
36	ZAHRO' FAIZA		√			√				87,5

INSTRUMEN PENILAIAN RANAH PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Dalam penilaian ranah pengetahuan (menggunakan tes atau quizizz)

Keterangan: Nilai pengetahuan ini merupakan penilaian untuk mengetahui dan mengukur kemampuan pserta didik meliputi mulai dari mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis. Dalam penilaian ini mengambil sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat praktik mengajar didalam kelas.

Indikator penilaian:

Penugasan	:	Memberikan tugas (soal) kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau meningkatkan pengetahuan yang dilakukan setelah proses pembelajaran
Tes tulis	:	Bentuk tes tulis berupa pilihan ganda dan essay kepada peserta didik yang diberikan dengan menggunakan quizizz ataupun paper.

LEMBAR PENILAIAN TUGAS DAN ULANGAN HARIAN

PESERTA DIDIK

No	NAMA PESERTA DIDIK	PENILAIAN BHINEKA TUNGGAL IKA			
		UNIT 1	UNIT 2		UH
		PAKET HAL 112	LKPD	VIDIO	
1					
2					
3					
4					
5					
Dst.					

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS XII-1

SMAN 1 KADEMANGAN

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	NAMA PESERTA DIDIK	PENILAIAN BHINEKA TUNGGAL IKA			
		UNIT 1	UNIT 2		UH
		PAKET HAL 112	LKPD	VIDIO	
1	ADISTYA ILHAM MAULANA	93	94	96	85
2	ALYA KHANZA	96	94	95	90
3	ALYADES GITA DWI RISMA	94	94	92	85
4	ANNISA JULIA ASTANA	93	93	93	85
5	APRILIASARI	94	94	92	80
6	ARIS NUR AINI	93	93	95	85
7	AUFAA HAYYUN NISSAK	93	94	92	80
8	AYU RAHMA SABILLA	95	94	92	80
9	AZIZAH SYAHZANAN ALFARUQ	94	93	94	80
10	FADHIL AKBAR NANDANA	93	93	96	80
11	FARELLINO OKTAPERMANA	94	94	94	80
12	FARISA RAFA SETIA PERDANA	93	90	92	80
13	FELIX HARDIANTO	95	94	93	80
14	FIRDA SERA BERLIANA	93	94	94	80
15	GRACE NANDA HAND SOME NUGROHO	93	93	93	85
16	INES DWI SAPUTRI AURA NINGRUM	93	93	94	90
17	KAYSA FARIKHA HIDAYAT	94	94	96	80
18	MARSHASHEEHAN INSYIRA DF	93	90	70	85
19	MEIGA PUTRI HANDAYANI	93	94	94	80
20	MOH BAYU KHASBUNAULOH	93	93	92	80
21	MOH. WAHYU ALDO DWI FEBRY ARI	93	93	95	85

22	MUH. KEN FARUQ WIDODO	94	94	95	80
23	MUHAMMAD YUSUF PERWIRA OMEGA	93	93	93	80
24	NILNA NIHAYATURROHMAH	95	93	93	90
25	NINDYANA ISMA PUTRI	86	86	96	80
26	NOVA INDAH AYUDYA PASHA	94	93	93	80
27	QUENNARA NOVELIA PUTRI	94	94	94	90
28	QUIDANOVA PUTRA PURNAMA	94	94	96	85
29	RESIFA DEWI MARETIA	92	92	96	85
30	REZHVA FRISCA GHILMANA	94	94	96	85
31	ROBIAN DWI CAHYONO	94	93	93	90
32	SALMA SANNY PUTRI	93	93	95	80
33	SARI FATIKHATURROHMAH	95	94	95	85
34	SASKIA EKA RAHMA DILA	93	94	95	85
35	VIRLY JIHAN NAOURA VIRDAOS	94	93	92	80

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS XII-2

SMAN 1 KADEMANGAN

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	NAMA PESERTA DIDIK	BHINEKA TUNGGAL IKA			
		UNIT 1	UNIT 2		UH
		PAKET HAL 112	LKPD	VIDIO	
1	ARRA BELLA FEBRIANI	96	93	94	85
2	AULIA PRATIWI	94	92	92	80
3	BINTI KAMALA KHUMAIDA	94	93	92	85
4	DEFIA AZZAHRA	90	93	93	80
5	DIMAS SATRIA MAULANA	95	93	94	80
6	ELLYSA NOVITA ANGGRAENI	90	90	91	85
7	ELSA ROSYLIANA	95	91	85	85

8	FAIZAL WILDAN OKA PUTRA	95	93	94	80
9	FARIN ANGELINA AGATHA	95	92	93	90
10	FAZA OKTAVIANI PUTRI	95	90	95	85
11	FIQIH FATHUR ROHMAN	94	93	91	85
12	GITA TRESIANA	94	90	91	80
13	HAFIDZ ADITYA	93	90	85	80
14	HILDA PUSPITASARI	93	89	85	90
15	ILMI NAVIO NURROKHIEM	84	89	95	85
16	LEO BRASCO BAYU HERFANDI	92	84	91	85
17	LIMAS FITRIANI	92	90	95	80
18	M. NICGEL REVAN CARLOS STEVANI	91	84	92	85
19	MAULANA AKBAR ARDIANSA	92	90	80	90
20	MY ZAINA PINGKI ALMAHERA	94	90	95	90
21	NADIA FERISCA PUTRI	94	94	93	90
22	NADINE TRIAR DIAGUSTIN	95	90	85	85
23	PUTRI AULIA PRATAMA	94	94	85	85
24	RAZIA DELFINO VALERIN	94	93	93	80
25	REFA NEYLA	94	93	85	80
26	RENARA LAILIA PURNAMA	93	93	94	80
27	ROHMAT JAINURI	93	93	95	90
28	SAKHA IBADIL KIROM	93	94	85	85
29	SALSA BILLA PURVITASARI	93	90	85	85
30	SALSABILA OKTY FAJAR SAIDA	95	94	85	80
31	SALVY BILQIS IN'AM MAULA	91	84	85	80
32	SILVI ANA TITASARI	90	85	85	80
33	WILUJENG DISKA MARSELA	93	93	85	85
34	YONA RIANTY SEKAR AALIYA	93	93	85	90
35	YUSRIL ARMANDA	93	93	85	85
36	ZAHRO' FAIZA	93	93	85	90

INSTRUMEN PENILAIAN RANAH KETERAMPILAN

Penilaian ranah keterampilan (menggunakan penugasan kelompok)

Jumlah penilaian skor sebagai berikut:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI VIDIO

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	
Nilai Akhir		

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI VIDIO PESERTA DIDIK KELAS XII-1

SMAN 1 KADEMANGAN

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Kelompok 1 : 1.Farel 2.Felix 3.Adista 4.Faruq 5.Bayu

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	5
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	4
Nilai akhir $= \frac{13}{15} x\ 100 = 86$		

Kelompok 2 : 1.Ines 2.Marsha 3.Firda 4.Meiga 5.Fadil

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian	4

	b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	4
Nilai akhir = $\frac{12 \quad x\,100}{15} = 80$		

Kelompok 3 : 1.Azizah 2.Nilna 3.Nova 4.Aldo 5.Kaysa

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	5
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik	4

	c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	
Nilai akhir $= \frac{13}{15} x\ 100 = 86$		

Kelompok 4 : 1.Robian 2.Resifa 3.Farisa 4.Nindy 5.Novelia

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	5
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	5
Nilai akhir $= \frac{14}{15} x\ 100 = 93$		

Kelompok 5 : 1.Alya 2.Alyandes 3.Aprilia 4.Yusuf 5.Salma

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi	5

	a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	4
Nilai akhir $= \frac{13}{15} x\ 100 = 86$		

Kelompok 6 : 1.Aufa 2.Sari 3.Virly 4.Quidanova 5.Ayu

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	5
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	5
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik	3

	c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	
Nilai akhir = $\frac{13}{15} x\ 100 = 86$		

Kelompok 7 : 1.Anisa 2.Grace 3.Aris 4.Rezhva 5.Eka

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	3
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	5
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	5
Nilai akhir = $\frac{13}{15} x\ 100 = 86$		

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI VIDIO PESERTA DIDIK KELAS XII-2
SMAN 1 KADEMANGAN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Kelompok 1 : 1.Ilmi 2.Nicgel 3.Elsa 4.Hafids 5.Rohmat

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	4
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	4
Nilai akhir $= \frac{12 \ x\ 100}{15} = 80$		

Kelompok 2: 1.Zaina 2.Zahro 3.Binti 4.Nadia 5.Putri 6.Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi	5

	a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	5
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	4
Nilai akhir $= \frac{14}{15} x\ 100 = 93$		

Kelompok 3: 1.Aulia 2.Arra 3.Defia 4.Refa 5.Salvi 6.Yusril

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	5
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok	4

	b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	
Nilai akhir = $\frac{13}{15} x\ 100 = 86$		

Kelompok 4 : 1.Hilda 2.Renara 3.Limas 4.Gita 5.Silvi 6.Ellysa

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	5
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	4
Nilai akhir = $\frac{13}{15} x\ 100 = 86$		

Kelompok 5 : 1.Dimas 2.Farin 3.Nadine 4.Salsa 5.Wilujeng 6.Yona

No	**Aspek Penilaian**	**Skor**
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	5
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	5
Nilai akhir $= \frac{14 \ x \ 100}{15} = 93$		

Kelompok 6 : 1.Leo 2.Fiqih 3.Sakha 4.Maul
5.Fino 6.Faisal

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Keterampilan dalam penyampaian presentasi a. Menarik perhatian b. Menyampaikan materi secara sistematis c. Menyiapkan media presentasi dengan baik	5
2	Keterampilan penggunaan bahasa dan penampilan a. Menciptakan suasana yang optimal b. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang sopan atau mudah dipahami c. Kerapian dalam berseragam	4
3	Keterampilan menyimpulkan presentasi a. Melakukan analisis hasil kerja kelompok b. Melakukan diskusi dengan baik c. Dapat menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik	5
Nilai akhir $= \frac{14 \ x\, 100}{15} = 93$		